

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah suatu bentuk tingkatan dalam melakukan penelitian, intinya metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk memperoleh data menggunakan maksud serta kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat berguna buat memperoleh, mengembangkan, serta menilik suatu pengetahuan melalui cara ilmiah. dalam metode penelitian mempunyai tujuan buat memperoleh berita yang sinkron dengan rumusan pada suatu konflik.¹

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, hal ini supaya peneliti dapat menemukan penafsiran serta pemahaman yang cukup serta mendalam terhadap makna asal fakta berita yang sesuai. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berpedoman di filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, yang di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan triangulasi yang dihasilkan cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif atau induktif, serta hasil berasal penelitian kualitatif mempunyai keunikan, memahami makna, menemukan hipotesis dan mengkontruksi fenomena.²

Penelitian kualitatif digunakan peneliti karena data yang digunakan dalam pengumpulan data bersifat kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini tidak memiliki tujuan untuk menguji hipotesis, yang artinya hanya menganalisis dan mendeskripsikan secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh peneliti yakni “Implementasi Jual Beli Melalui Sistem *Dropshipping* dalam Meningkatkan Penjualan pada SB Store Purwodadi Perspektif Ekonomi Syariah”.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti turun eksklusif kelapangan untuk mengkaji proses serta hambatan yang terjadi secara langsung, menganalisis, mencatat, melaporkan dan menafsirkan, serta menyimpulkan berasal proses-proses tersebut.³

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 68.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 9.

³ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta: Refrensi, 2013),

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian adalah lokasi penelitian yang akan dijadikan objek, Setting penelitian adalah lokasi di mana tempat penelitian yang akan dijadikan objek, meliputi situasi serta kondisi tempat penelitian, waktu penelitian yang dilaksanakan serta jangka waktu yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian. Untuk lokasi yang peneliti gunakan untuk Penelitian ini berlokasi di Jalan Diponegoro No. 137, Danyang Utara, Purwodadi, Grobogan dan lingkungannya adalah toko SB Store, karena sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti angkat.

C. *Subyek Penelitian*

Semua orang tidak mampu secara langsung sebagai subjek penelitian. oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengambilan sampel purposif (*purposive sampling*). Teknik pengambilan sampel purposif artinya teknik di mana peneliti dengan sengaja memutuskan sampelnya. Penetapan sampel ini berdasarkan atas kriteria ataupun pertimbangan tertentu. Subyek penelitian mempunyai kedudukan yang sangat sentral, hal ini dikarenakan pada subyek penelitian tersebut mempunyai data terkait variabel yang diteliti dan dapat dilihat oleh penulis. Subjek pada penelitian ini artinya pemilik usaha toko SB Store Purwodadi dan para pelaku *dropshipper* SB Store Purwodadi.

D. *Sumber Data*

Asal data penelitian artinya faktor penting yang menjadi pertimbangan pada penentuan metode pengumpulan data. sumber data pada penelitian kualitatif yaitu perspektif emic, yang adalah menitik beratkan terhadap pandangan informasi, termasuk cara mereka menafsirkan serta memandang dari asal datanya.⁴ Peneliti tidak dapat memaksakan keinginannya supaya mendapatkan data yang diharapkan. Maka ada 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Data Primer*

Data primer artinya data yang diperoleh serta bersumber pribadi asal narasumber yg memang mampu buat memberikan data serta isu kepada penelitian.⁵ Data tersebut diperoleh langsung dari sumbernya, melalui cara observasi, wawancara maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 216.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

kemudian akan diolah peneliti menjadi sebuah informasi dengan maksud yang sama.⁶

Peneliti menerima data primer tadi melalui observasi ke lokasi penelitian serta wawancara secara langsung dengan pemilik serta karyawan toko SB Store, agar dapat memperoleh data yang sebesar-banyaknya, dengan tujuan agar akibat penelitian yang dilakukan peneliti bisa optimal dan maksimal .

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tak langsung yang diberikan pada peneliti, data yang telah didapat dari asal sekunder ini melalui orang lain dan dokumen yang memiliki peran *purposive sampling*.⁷ Hal ini peneliti menerima data sekunder berasal berbagai sumber, yaitu tidak secara eksklusif dihasilkan secara langsung asal subyek penelitian.

Adapun data sekundernya yaitu dari data yang diperoleh melalui studi literatur menggunakan berbagai kitab , karya ilmiah, internal dan informasi lainnya yg mempunyai relevansi dan mendukung untuk pembuatan penelitian ini. Data ini dipergunakan untuk melengkapi hasil wawancara pengamatan terhadap tempat dan peristiwa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian guna memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak bisa memperoleh data yang memenuhi baku data yang di tentukan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data utama, dan teknik pengumpulan data lebih banyak terhadap observasi (*participant observation*), serta wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁸

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai karakteristik yang khusus jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara maupun berita umum. Pengumpulan data

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 137.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 104.

menggunakan cara observasi dilakukan buat membuktikan fenomena dari setting eksklusif. bila wawancara dan berita umum selalu berinteraksi dengan orang, maka observasi tidak terdapat batasannya, namun juga obyek-obyek alam yang lain.

Dari segi proses melakukan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Observasi partisipatif

Peneliti dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dibutuhkan menjadi sumber data penelitian. dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sang sumber data, serta ikut merasakan suka dukanya. menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, akurat dan mampu mengetahui pada tingkat makna dari setiap sikap yang terlihat.⁹

b. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan merupakan observasi yang pada mana peneliti tidak ikut dan dalam kehidupan sehari-hari seorang yang diobservasi, maka secara terpisah mempunyai kedudukan menjadi pengamat. pada pada observasi peneliti hanya sebagai pengamat saja tanpa harus ikut terjun eksklusif ke lapangan.¹⁰

c. Observasi tak terstruktur

Observasi pada penelitian kualitatif dilaksanakan menggunakan tidak terstruktur, hal ini ditimbulkan belum jelasnya penekanan penelitian. fokus observasi mampu jadi berkembang selama berlangsungnya kegiatan observasi. jika permasalahan penelitian telah kentara, maka observasi bisa dilaksanakan secara berstruktur dengan memakai pedoman observasi.

Observasi tidak terstruktur ialah observasi yang tidak ditetapkan secara sistematis ihwal apa yang akan dipandang sang peneliti. Hal ini dilaksanakan sebab peneliti tidak mengetahui secara sempurna perihal apa yang akan diamati. dalam melaksanakan pengamatan, peneliti tidak

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 106.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 145.

memakai instrumen yang sudah ditetapkan, melainkan berupa gambaran pengamatan.¹¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang dilaksanakan peneliti, yaitu menggunakan cara mendatangi, mengamati dan meninjau secara eksklusif di lapangan, karena peneliti secara tidak langsung tidak harus terlibat pada obyek yang akan menjadi kajian penelitian serta sifatnya hanya sebatas pengamat.

Penetapan teknik observasi ini agar mempermudah seorang peneliti pada mengamati atau meninjau secara eksklusif terhadap suatu hal dan keterangan yang dibutuhkan pada penelitian. diharapkan data yang sudah dihasilkan mampu direalisasikan buat melengkapi kekurangan data yang dihasilkan melalui wawancara. pada pada teknik pengumpulan data peneliti melakukan observasi terkait implementasi jual beli yang dilakukan usaha toko SB Store Purwodadi melalui sistem *dropshipping* perspektif ekonomi syariah dalam menaikkan penjualan produk.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan seseorang peneliti sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan pada menemukan suatu perseteruan yang diteliti, akan tetapi jika peneliti ingin memperoleh hal-hal berasal responden yang lebih khusus. Teknik pengumpulan data ini menjadikan diri di laporan perihal diri sendiri atau *self-report* atau paling tidak pada pengetahuan dan keyakinan eksklusif.¹² Wawancara sendiri adalah teknik mengumpulkan data sebanyak-banyaknya serta mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Adapun jenis-jenis wawancara yang dapat dilakukan yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bilamana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui tentang informasi yang akan didapatkan. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif serta jawabannya. Dengan adanya wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dari peneliti serta

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018),

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

mencatat data-data yang terkumpul. Dengan wawancara terstruktur ini pula, peneliti dapat menggunakan beberapa narasumber sebagai sumber data.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara semiterstruktur termasuk pada kategori *in-depth interview*, yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan menggunakan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur ialah untuk menemukan suatu persetujuan secara lebih terbuka, bilamana pihak yang terlibat dalam wawancara pada minta pendapat, serta inspirasi-pandangan baru. dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan kemudian mencatat apa yang sudah dikemukakan sang informan.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas bilamana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis serta lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang dipergunakan peneliti hanya berupa garis besar dari permasalahan yang hendak ditanyakan.¹³ Pada penelitian ini peneliti memakai teknik wawancara semi terstruktur, yang mana teknik tersebut sudah masuk dalam kategori *in-depth interview* atau wawancara yang mengetahui permasalahan secara mendalam. Dalam teknik wawancara semi terstruktur ini dilaksanakan melalui proses tanya jawab dengan bebas, yang mana dilaksanakan oleh seorang peneliti secara terstruktur dengan seseorang yang dijadikan sumber data yakni informan. Peneliti mempertanyakan fenomena yang diteliti secara langsung. Melalui bertatap muka, dan kemudian mengembangkan atau memperdalam sebuah pertanyaan dengan tujuan mencari penjelasan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Sehingga penjelasan yang diperoleh seorang peneliti akan menjadi lebih mendalam. Dalam wawancara ini, peneliti memakai wawancara tidak berstruktur atau bebas, jadi tak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya, namun ada baiknya jika pewawancara mencatat pokok-utama penting yg akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara. Metode wawancara merupakan proses memperoleh informasi buat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115-116.

tujuan menggunakan bertatap muka secara eksklusif antara pewawancara menggunakan responden menggunakan memakai indera yang diklaim *interview guide* atau panduan wawancara. Wawancara dipergunakan untuk mengetahui prosedur sistem jual beli *dropshipping* perspektif ekonomi syariah yang dilakukan pihak toko SB Store Purwodadi dalam upaya menaikkan volume penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki tujuan supaya menerima data secara lebih seksama yang dapat diperoleh selain dari sumber manusia juga mampu dihasilkan berasal dokumen. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang berisi bahan-bahan tertulis, foto, gambar yang mencatat dan menggambarkan sesuatu.¹⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditujukan terhadap uji validitas dan reliabilitas. Valid, reliabel, dan obyektif menjadi kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian kualitatif. Validitas data adalah tingkatan ketentuan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang bisa diajukan oleh seorang peneliti. Uji kredibilitas data atau keyakinan pada data hasil penelitian kualitatif di antaranya dilaksanakan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan seorang peneliti yang mendatangi kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan serta melakukan wawancara kembali dengan sumber data atau informan yang sudah pernah didatangi maupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini akan menjadikan hubungan seorang peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling mempercayai, saling terbuka sehingga tidak ada sebuah informasi yang tersembunyi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data sebaiknya seorang peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 329

¹⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif*, 181.

didapatkan, membantu menetapkan di pengujian data yang sudah didapatkan waktu penelitian, apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesudah meneliti kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, Apabila peneliti sudah meneliti kembali ke lapangan sudah benar, maka peneliti bisa mengakhiri perpanjangan pengamatan.¹⁶

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa diartikan melaksanakan pengamatan secara lebih teliti serta berhubungan. Melalui cara tersebut maka akan memastikan data dan urutan peristiwa bisa direkam secara jelas dan berurutan. Ketekunan pengamatan memiliki tujuan supaya mendapatkan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang sangat relevan dalam suatu permasalahan yang sedang dicari, selanjutnya mendasarkan diri pada hal tersebut secara terperinci. Dalam teknik peningkatan ketekunan, maka peneliti sebaiknya berusaha meneliti kembali dari hasil data yang telah diperoleh supaya mengetahui di mana benar atau salahnya. Dengan tujuan agar peneliti sanggup menghasilkan data deskriptif yang telah dipercayai. Selain itu peneliti lebih banyak lagi membaca refrensi dari jurnal-jurnal atau buku-buku yang terkait, dengan tujuan agar peneliti dapat meningkatkan ketekunan di dalam berlangsungnya proses penelitian.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabung dari sumber yang sudah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti dapat melaksanakan pengumpulan data serta menguji kreadibilitas data, yakni melalui teknik penelitian kredibilitas data berdasarkan teknik pengumpulan data beserta sumber data yang sudah ada sebelumnya. Maka triangulasi tersebut menjadi sumber yang dapat menguji keabsahan data yang dilakukan melalui cara meneliti kembali data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber, triangulasi teknik artinya teknik peneliti memakai pengumpulan data yang berbeda supaya memperoleh data dari sumber yang sama, dan tiangulasi waktu adalah mengumpulkan data dari sumber yang dilaksanakan dalam berbedanya situasi maupun waktu.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-187.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188-189.

4. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti terhadap pemberi data. Tujuan dari *member check* yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang telah diketahui sudah disepakati oleh para pemberi data dalam arti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, akan tetapi apabila data yang diketahui peneliti dari berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka berbagai peneliti perlu melaksanakan diskusi Bersama dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya akurat, maka peneliti merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan dari *member check* yaitu agar informasi yang sudah didapatkan dan akan dimanfaatkan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang diinginkan sumber data atau informan.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan secara sistematis data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Melalui cara mengorganisasikan data ke pada kategori, menafsirkan ke dalam unit-unit melaksanakan sintesa, Menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting serta yang akan dipelajari, sehingga praktis ditinjau, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data merupakan suatu proses pada pengumpulan data dengan observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan tujuan buat memperoleh lebih lengkapnya data. Pengumpulan data dilaksanakan sehari-hari, ataupun berbulan-bulan, agar data yang dihasilkan akan lebih banyak. pada penelitian tadi peneliti memerlukan semua pencatatan data secara objektif serta hasil observasi yang apa adanya, wawancara, maupun dokumentasi berasal progres yang akan terjadi penjualan dari usaha toko SB Store Purwodadi.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193.

2. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya menentukan, merangkum hal-hal yang pokok, serta mencari tema dan polanya dalam hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi mampu memberi gambaran yang kentara, dapat mempermudah peneliti pada melaksanakan pengumpulan data. Teori akan membantu pada proses mereduksi data, serta peneliti perlu mengkaji semua data yang sudah dikumpulkan asal banyak sekali sumber yakni wawancara, pengamatan yang sudah ditemukan dalam catatan lapangan. dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan primer yaitu pada temuan. Maka asal itu, suatu waktu peneliti dalam melaksanakan penelitian, menemukan segala sesuatu yang ditinjau asing, tidak mengenalnya, belum mempunyai cara, maka itulah yang harus dijadikan sorotan sang peneliti pada melaksanakan reduksi data. Sehabis peneliti mereduksi data dari aneka macam macam selanjutnya dikelompokkan menggunakan data yang berkaitan tentang proses pembuatan garam yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, yang akan peneliti laksanakan pada rakyat. kemudian peneliti akan menentukan yang sinkron buat menjawab pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan menggunakan judul implementasi jual beli melalui sistem *dropshipping* pada menaikkan penjualan di SB Store Purwodadi perspektif ekonomi syariah, supaya dapat menjawab pertanyaan atau pertarungan yang ada pada rumusan masalah, yang meliputi: bagaimana implementasi jual beli melalui sistem *dropshipping* dalam menaikkan penjualan di usaha toko SB Store Purwodadi, apa saja faktor pendukung jual beli melalui sistem *dropshipping* pada perjuangan SB Store Purwodadi, bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap implementasi jual beli melalui sistem *dropshipping* dalam menaikkan penjualan pada usaha toko SB Store Purwodadi.²⁰

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Data yang disajikan pada penelitian kualitatif yang sering digunakan peneliti yaitu teks yg bersifat naratif. dengan mendisplay data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang sudah diketahui.²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-135.

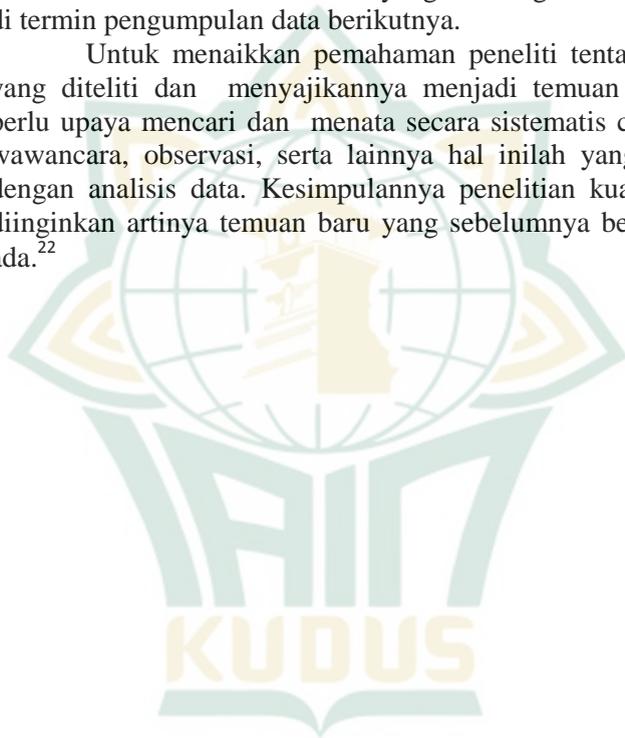
²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

Pada tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah direduksi dengan menghubungkan data-data yang berkaitan dengan apa yang sedang peneliti kaji.

4. **Penarikan kesimpulan verifikasi**(*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah berikutnya pada analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. konklusi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang bertenaga buat mendukung di termin pengumpulan data berikutnya.

Untuk menaikkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya menjadi temuan baru maka perlu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, serta lainnya hal inilah yang dimaksud dengan analisis data. Kesimpulannya penelitian kualitatif yang diinginkan artinya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²²



²²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.